

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Hukum empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama Seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.<sup>42</sup> Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada Badan Permusyawaratan Desa Tanjung lalak Selatan Pulau Laut Kepulauan Kab. Kotabaru.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kasus (*case approach*). Yaitu pendekatan yang digunakan dengan cara melakukan telaah terhadap kasus yang berkaitan dengan Isu yang dihadapi yang telah menjadi

---

<sup>42</sup>Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *metode penelitian hukum Normatif dan Empiris*.(jakarta: Kencana, 2016.). hlm 150.

putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti menelaah terhadap kinerja badan permusyawaratan desa berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, dengan terjun langsung dengan cara kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, maka lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Lalak Selatan, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. Lokasi Penelitian ini dipilih karena, peneliti menganggap lokasi ini dinilai representatif untuk mewakili penelitian ini dalam mengkaji dan menganalisis pelaksanaan Kinerja Badan Permusyawaratan Desa dalam meningkatkan kesejahteraan warga di Desa tersebut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan bahan yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, seperti data kepustakaan, data mengenai kinerja badan permusyawaratan desa dalam meningkatkan kesejahteraan warga di desa Tanjung Lalak Selatan, Kec. Pulau Laut Kepulauan, Kab. Kotabaru.

Dalam menyusun penelitian ini, data yang diperoleh dalam penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan sekunder :

---

<sup>43</sup>Peter Mahmud Marzuki, *penelitian hukum edisi revisi*. (Bandung: PT kharisma Putra utama, 2015.) hlm 134.

- a. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>44</sup> Data primer dari penelitian ini adalah jawaban responden dalam penelitian yang berbentuk wawancara kepada Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Desa dan Masyarakat Desa, terkait judul peneliti.
  - b. sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau fakta kepada peneliti, baik berupa lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>45</sup> Sumber informasi secara tidak langsung seperti ini tentu mempunyai tanggung jawab terhadap informasi yang ada terkait keabsahan data.
2. Sumber Data
- a. Responden yang merupakan Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan desa, dan Beberapa warga masyarakat Desa Tanjung Lalak Selatan, kec. pulau Laut kepulauan, kab. Kotabaru.
  - b. Dokumen berupa catatan dan buku-buku atau literature lain yang memuat hal-hal yang berkenaan dengan subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan peneliti ialah mengenai data

---

<sup>44</sup>Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015). hlm.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.193.

jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa, dan jumlah penduduk Desa Tanjung Lalak selatan dll..

- c. Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan berbagai informasi dari beberapa Masyarakat Desa Tanjung Lalak selatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode-metode penggalan data sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.<sup>46</sup> Yakni dengan cara peneliti melakukan observasi dan mewawancarai badan permusyawaratan desa.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruktifkan makna dalam satuan topik

---

<sup>46</sup>Safnidawati, <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> diakses pada tanggal 15 september 2021. Pukul 11.13 wita.

tertentu.<sup>47</sup> Metode wawancara yang di gunakan penyusun adalah menghubungi dan bertanya (berkomunikasi langsung) dengan informan guna mendapatkan data dan informasi di lapangan. pihak yang di maksud informan dalam penelitian ini adalah Kepala desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa, dan pihak-pihak yang terkait lainnya seperti warga Masyarakat yang ada di Desa Tanjung Lalak Selatan, kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini di gunakan pada saat penelusuran informasi yang bersumber dari dokumentasi anggota yang bersangkutan dan yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

### **E. Analisis Data**

Teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya, dengan menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif kemudian dianalisis dengan landasan teori pada BAB II.

---

<sup>47</sup>Esteborg, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 97.